

**ABSTRACT**  
**DISCUSSION OF DISTRESS AND BURNOUT IN DEALING WITH**  
**THESIS ON STIKES BINA SEHAT PPNI**  
**MOJOKERTO**

**BY: HIMMATUL ALIYAH**

A thesis is a scientific work required as part of the requirements for academic education in higher education. This means that the thesis is a requirement that must be taken by students in tertiary institutions to obtain a bachelor's degree. As a graduation requirement, students must complete it. In other words, all individuals who are educated at tertiary institutions are required to write a thesis. The research strategy in this study used a descriptive survey research design with a cross-sectional approach. In the burnout condition in terms of student gender, the majority of students experienced moderate burnout, namely female students caused by emotional expression in the organization viewed by gender. Based on the theoretical perspective, it is stated that interpersonal relationships play a greater role for women than men. Empirical studies show that women have more tendencies based on self-esteem in social relationships, it seems reasonable to expect that women will find interpersonal conflict more severe than men. In terms of writing the thesis, it was found that there were differences in the stress load, which could be because interpersonal conflicts that were not heavier between male and female students would exacerbate burnout conditions. The reality is that thesis writing still haunts some students sitting or finishing college in the final semester.

**Keywords: psychological distress, burnout, thesis student**

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN DISTRESS DAN BURNOUT DALAM MENGHADAPI**  
**SKRIPSI PADA MAHASISWA STIKES BINA SEHAT PPNI**  
**MOJOKERTO**

**OLEH: HIMMATUL ALIYAH**

Skripsi merupakan karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi. Artinya skripsi merupakan sebuah syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Sebagai sebuah syarat kelulusanwajib hukumnya bagi mahasiswa untuk menyelesaikannya. Dengan kata lain semua individu yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi wajib menyusun skripsi. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Pada kondisi *burnout* ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa mayoritas mahasiswa mengalami *burnout* sedang yaitu mahasiswa perempuan disebabkan oleh ekspresi emosional di dalam organisasi dilihat secara gender. Berdasarkan perspektif teoritis disebutkan bahwa hubungan interpersonal memainkan peran yang lebih besar untuk wanita dibandingkan pria. Studi empiris menunjukkan bahwa wanita memiliki lebih banyak tendensi yang didasarkan pada penghargaan diri sendiri dalam hubungan social, hal ini kelihatannya beralasan untuk mengharapkan bahwa wanita akan menemukan konflik interpersonal lebih berat dibandingkan pria. Dalam hal penyusunan skripsi, ditemui adanya perbedaan beban stress, yang dapat disebabkan oleh konflik interpersonal yang tidak lebih berat di antara mahasiswa laki-laki dan wanita yang akan memperburuk kondisi *burnout*. Realitasnya penulisan skripsi masih menghantui sebagian mahasiswa yang sedang duduk atau menyelesaikan kuliah pada semester akhir.

**Kata kunci: distress psikologis, *burnout*, mahasiswa skripsi**